

**PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK
BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

**ONE AGNES MONICA
2021110050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap
Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang
Mom's di Kota Prabumulih

Disusun Oleh

Nama : One Agnes Monica

NIM : 2021110050

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Yudi Tusri, S.E., M.Si.

Pembimbing 1

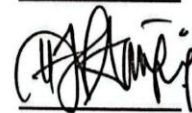
21 Juli 2025



2. Herlina, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing 2

21 Juli 2025



Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Prabumulih



Amandin, S.Pt., M.M.

NIDN. 0207088802

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul skripsi : Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap
Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang
Mom's di Kota Prabumulih

Disusun Oleh

Nama : One Agnes Monica

NIM : 2021110050

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Ketua Penguji

Amandin, S.Pt, M.M.
NIDN. 0207088802

Anggota Penguji 1

Yudi Tusri, S.E., M.Si.
NIDN. 0214087201

Anggota Penguji 2

Romsa Endrekson, S.P., M.M.
NIDN. 0213057202

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih

Amandin, S.Pt, M.M.
NIDN. 0207088802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : One Agnes Monica
NIM : 2021110050
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom’s di Kota Prabumulih” ini seluruh isinya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan tidak melakukan plagiat atau penjiplakan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan norma, etika dan pedoman penulisan skripsi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya ini.

Prabumulih, 03 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



One Agnes Monica

NIM. 2021110050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

“Kesuksesan bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang
lebih besar.”

(Nelson Mandela)

“Perang telah usai, aku bisa pulang kubaringkan panah dan berteriak MENANG”

(Nadin Amizah)

Kupersembahkan kepada:

1. Ayahku tercinta Kaisar Nodi
2. Ibuku tercinta almarhumah Rini Sasyanti
3. Karedho Alfangasih dan Terio Meisel Karengga selaku kakak pertamaku
dan adik bungsuku
4. Keponakanku tersayang Freya Grizella Alvanka dan Adzkiya Naila
Alvanka
5. Fatner favoritku dan support systemku Amir Faruq
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Bapak/Ibu Dosen Penguji
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 terutama kelas Manajemen C
dan Almamaterku

**PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK BINTANG MOM'S
DI KOTA PRABUMULIH**

Oleh:
One Agnes Monica
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih
Email: agnesminica3105@gmail.com

ABSTRAK

One Agnes Monica, Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih, (Di bawah bimbingan Bapak Yudi Tusri, S.E., M.Si. dan Ibu Herlina, S.Pd., M.Pd.) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup sehat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Gaya hidup sehat dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: gaya hidup sehat, harga, dan keputusan pembelian

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom’s di Kota Prabumulih”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan manfaat bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih tentang pemahaman Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga terhadap Keputusan pembelian. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program strata-1 di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah dilibatkan dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.IP., M.M. selaku Dekan FEB Universitas Prabumulih.
3. Bapak Amandin, S.Pt., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen FEB Universitas Prabumulih.
4. Bapak Yudi Tusri, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Herlina, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen FEB Universitas Prabumulih, yang telah memberikan ilmunya dan menghantarkan penulis sehingga menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Wiwin Heryanti, Amd.Keb. selaku pemilik usaha bubur bayi organik Bintang Mom's yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Orang tua dan semua keluarga, yang memberikan do'a dan semangat serta selalu memberi yang terbaik untuk anak perempuannya menjadi anak yang berpendidikan tinggi. Serta sahabat dan teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan demi kesuksesan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga Rahmat dan Hidayahnya senantiasa terlimpah kepada kita semua, Aamiin.

Prabumulih, 03 Mei 2025

Penulis,

One Agnes Monica

NIM. 2021110050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Teori	9
2.1.1 Gaya Hidup Sehat	9
2.1.1.1 Pengertian Gaya Hidup Sehat.....	9
2.1.1.2 Manfaat Gaya Hidup Sehat.....	10
2.1.1.3 Indikator Gaya Hidup Sehat	11
2.1.2 Harga.....	11
2.1.2.1 Pengertian Harga	11
2.1.2.2 Tujuan Penetapan Harga.....	12
2.1.2.3 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Harga.....	13
2.1.2.4 Indikator Harga.....	14
2.1.3 Keputusan pembelian.....	15
2.1.3.1 Pengertian Keputusan Pembelian	15

2.1.3.2 Proses Pengambilan Keputusan.....	16
2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	18
2.1.3.4 Indikator Keputusan Pembelian.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode dan Desain Penelitian	24
3.1.1 Metode Penelitian	24
3.1.2 Desain Penelitian	24
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Konseptual Variabel Penelitian	25
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1 Populasi Penelitian.....	27
3.3.2 Sampel Penelitian.....	28
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Uji Instrumen Penelitian	32
3.6.1 Uji Validitas	32
3.6.2 Uji Reliabilitas	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	34
3.7.1.1 Uji Normalitas	34
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas	34
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda	35
3.8 Uji Hipotesis	36

3.8.1 Uji t (Uji Parsial).....	36
3.8.2 Uji F (Uji Simultan)	37
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran umum objek penelitian	38
4.1.1 Profil Usaha Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.....	38
4.1.2 Visi dan Misi Usaha Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.....	39
4.1.3 Identifikasi Responden	39
4.1.3.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.1.3.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	40
4.1.3.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan. .	41
4.1.3.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
4.1.3.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	43
4.2 Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner	44
4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup Sehat	45
4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Harga.....	46
4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian.....	47
4.3 Uji Instrumen Penelitian	48
4.3.1 Uji Validitas	48
4.3.2 Uji Reliabilitas	51
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.1 Uji Normalitas.....	52
4.4.2 Uji Multikolonearitas	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.5 Uji Regresi Linier Berganda	54
4.6 Uji Hipotesis	55
4.6.1 Uji t (Uji Parsial).....	56
4.6.2 Uji F (Uji Simultan)	57
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

4.7 Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Jumlah Konsumen Bubur Bayi Organik Bintang Mom”s.....	28
Tabel 3.3 Skor Skala Ordinal	31
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	44
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup Sehat.....	46
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Harga	47
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Berdasarkan Keputusan Pembelian.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Sehat	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Harga.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 Tabulasi Responden	73
Lampiran 3 Hasil Analisis Regresi.....	80
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	99
Lampiran 6 Riwayat Hidup	100



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan salah satu sumber energi bagi manusia dan berfungsi untuk keberlangsungan hidupnya. Menurut Nurmasari (dalam Nur Isnaeni & Joko Fitra, 2023) makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan setiap saat dan harus dikelola dengan baik dan benar agar memberikan manfaat bagi tubuh. Menurut UU No.18 tahun 2012 pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, baik diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Makanan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting pada saat masa pertumbuhan bayi, agar tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga tidak kekurangan gizi atau stunting. Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya.

Masa pertumbuhan pada bayi sejak lahir sangatlah penting untuk dijaga. Seiring pertambahan usianya, bayi membutuhkan kecukupan gizi yang berbeda dibandingkan dengan usia sebelumnya. Menginjak usia 6 bulan, bayi mulai diperkenalkan pada makanan pendamping ASI atau yang disebut MPASI. Menurut SK Menteri Kesehatan No.224/KEMENKES/SK/II/2007 tentang Spesifikasi Teknis MP-ASI, MP-ASI dalam bentuk bubur diberikan kepada anak usia 7-12 bulan. Salah satu bentuk makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang telah banyak beredar dimasyarakat adalah bubur bayi organik.

Bubur bayi organik merupakan makanan pendamping ASI yang memiliki kandungan gizi tinggi dan membantu tumbuh kembang bayi, bubur organik yang

terbebas dari bahan zat kimia beserta pestisida yang dapat mengancam kesehatan bayi. Banyaknya ibu muda yang saat ini sudah lebih mengetahui pentingnya kecukupan gizi pada anak sejak usia dini kini menjadi fenomena baru, yang biasanya anak hanya diberi bubur bayi biasa atau instan menjadi beralih ke bubur bayi organik. Tren baru tersebut juga terjadi di kota Prabumulih. Salah satu bubur bayi organik yang dikenal masyarakat Prabumulih adalah bubur bayi organik Bintang Mom's.

Bintang Mom's adalah bubur bayi organik yang merupakan makanan pendamping ASI (MP-ASI) *homemade* atau rumahan yang usahanya didirikan pada tahun 2021 kini usaha tersebut akan menginjak usia ke 4 tahun, bubur bayi organik ini makanan MP-ASI yang berbahan dasar beras yang diperkaya dengan campuran sayuran hijau seperti kangkung, wortel, buncis, labu siam, dan lain-lain sebagai protein nabati dan ikan, ayam, sapi sebagai protein alami. Bintang Mom's memiliki beberapa keunggulan tersendiri di antaranya produk 100% organik, halal, produk non instan, non MSG, dan non pengawet. Bintang Mom's sendiri telah memiliki 6 outlet yang tersebar di kota Prabumulih yaitu di Padat Karya, Alay Batu, Prabu Jaya, Taman Baka, Kaca Piring, dan Suka Raja. Banyaknya peminat bubur bayi organik Bintang Mom's di Prabumulih menjadikan bertambahnya outlet yang berdampak pada penjualan bubur bayi organik Bintang Mom's di kota Prabumulih.

Banyaknya peminat bubur bayi organik Bintang Mom's disebabkan oleh suatu keputusan pembelian masyarakat di kota Prabumulih, di mana menurut Edy, dkk (dalam Isnaeni & Fitra, 2023) keputusan pembelian merupakan sebuah proses yang diawali dengan adanya pengenalan masalah produk apa yang dibutuhkan,

kemudian melakukan pencarian informasi produk, mengevaluasi produk dari keunggulan dan manfaat, kemudian membeli produk yang paling unggul kemudian adanya perilaku setelah pembelian bahwa keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

Permasalahan mengenai keputusan pembelian dapat terjadi karena banyak faktor. Harga, kualitas produk, citra merek, merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen Simanjorang 2020 (dalam Aprilia & Marhamah, 2020). Peneliti lain Zahra 2020 (dalam Aprilia & Marhamah, 2020) menyatakan bahwa faktor gaya hidup sehat, harga, dan kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen

Gaya hidup merupakan salah satu faktor dari keputusan pembelian konsumen. Cepat lambatnya konsumen dalam mengambil keputusan pembelian suatu produk ditentukan oleh gaya hidup dari konsumen tersebut. Peneliti lainnya menunjukkan bahwa gaya hidup mempengaruhi bagaimana konsumen tersebut mengambil keputusan pembelian. Peneliti lain Giovinda (dalam Aprilia & Marhamah, 2023) mendapatkan temuan sebaliknya di mana gaya hidup yang dimiliki konsumen tidak berdampak pada bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian.

Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterkaitan antara gaya hidup terhadap keputusan pembelian merupakan hal menarik dan penting untuk diteliti kembali. Tidak adanya pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian terjadi karena variabel gaya hidup sangat banyak macamnya. Peneliti ini akan meneliti gaya hidup secara lebih spesifik yaitu gaya

hidup sehat. Semakin tinggi gaya hidup konsumen maka semakin tinggi preferensi konsumen tersebut untuk memiliki merek yang lebih sehat dan membuat konsumen tersebut semakin lambat keputusan pembeliannya. Konsumen yang peduli dengan kesehatan akan penuh pertimbangan dalam membuat keputusan produk. Peneliti lain Zahra (dalam Aprilia & Marhamah, 2023) menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas, minat, dan opini konsumen untuk melakukan gaya hidup sehat maka semakin tinggi pula keputusan pembelian konsumen.

Gaya hidup sehat merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan kesehatan, yang diukur menggunakan indikator konsumsi makanan organik, perawatan kesehatan, dan keseimbangan kehidupan. Konsumen bubur bayi organik Bintang Mom's juga mempertimbangkan keputusan pembelian berdasarkan perubahan gaya hidup sehat yang menjadi trend saat ini. Tingginya pengetahuan masyarakat Kota Prabumulih akan gaya hidup sehat menjadi keputusan pada bubur bayi organik meningkat, adanya kandungan gizi seperti protein hewani dan nabati yang terkandung di dalam produk bubur bayi organik Bintang Mom's.

Selain gaya hidup sehat terdapat juga harga yang menjadi salah satu faktor yang diteliti dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen yang memiliki persepsi bahwa harga yang ditawarkan produsen dianggap sesuai dengan manfaatnya tidak akan ragu untuk segera membuat keputusan pembelian. Harga merupakan satu-satunya unsur dari berbagai bauran pemasaran yang akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Dalam pengertian, strategi harga, di mana harga merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan

dalam perusahaan yang berfungsi menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menurut Asaloei dalam Marlius & Jovanka (2023) harga merupakan penentuan nilai suatu produk. Semakin ekonomis harga yang ditawarkan, ditambah dengan kualitas produk yang memuaskan, maka konsumen akan semakin tertarik dan merasa puas sehingga konsumen ingin mengunjungi kembali ke tempat tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika menurut konsumen harga yang ditawarkan terlalu mahal dan rasanya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka konsumen tidak akan mengunjungi kembali tempat tersebut. Untuk itulah faktor harga menentukan tingkat kepuasan konsumen yang berkunjung, karena konsumen juga melakukan perbandingan harga dengan lokasi lain. Dalam penjualan bubur bayi organik Bintang Mom's ini sebenarnya harganya terjangkau namun masih banyak masyarakat mengeluh akan harga yang ditawarkan karena tidak sesuai porsi makanan MP-ASI atau disebut dengan bubur. Maka hal itu membuat masyarakat Prabumulih mempertimbangkan pembelian bubur bayi tersebut.

Penelitian ini penting karena membahas mengenai keputusan pembelian yang mana berimbas kepada pelaku konsumen. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang baru pertama kali dilakukan di tempat tersebut, yang bertujuan mengeksplorasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik mengenai konsep gaya hidup sehat, serta bagaimana manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan fisik dan mental, memperbaiki pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengelola stres dengan lebih efektif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna

bagi individu maupun masyarakat dalam menciptakan kebiasaan sehat yang berkelanjutan.

Melihat uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom,s Di Kota Prabumulih”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup sehat terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup sehat dan harga secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup sehat terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diambil dari penelitian ini untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi acuan bagi peneliti lanjutan. Sebagaimana manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Secara Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran atau dapat memberikan saran atau masukkan kepada usaha bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih guna memperkaya mengenai kajian tentang gaya hidup sehat dan harga serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian.

2. Secara Akademis

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai teori gaya hidup sehat, harga serta keputusan pembelian.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi tambahan kajian informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan hasil peneliti dapat dijadikan bahan kepustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan bab ini, penulis membagi rencana dan sistematika penulisan dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang beberapa alasan penulis mengambil penelitian ini seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu: pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi konsep operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

pada bab ini berisi tentang semua hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dengan didukung oleh data yang menggambarkan hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian, gambaran umum objek penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang hasil akhir dari penelitian ini dapat dijadikan intisari dari permasalahan yang diangkat pada bab sebelumnya. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Gaya Hidup Sehat

2.1.1.1 Pengertian Gaya Hidup Sehat

Sehat yang didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) adalah kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbatas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Sehat secara fisik dimaksudkan adalah individu tersebut tidak memiliki gangguan kesehatan apapun pada tubuhnya secara medis. Sehat secara mental atau psikis adalah individu memiliki pikiran, emosional, dan spiritual yang sehat dan normal. Gaya hidup sehat adalah suatu cara atau metode bertindak atau berperenampilan yang diatur oleh standar kesehatan tertentu.

Standar kesehatan ini meliputi makan dan minum, kerja (termasuk belajar) dan istirahat, olahraga atau latihan, hubungan sosial, keseimbangan emosi atau mental, spiritual, dan sesuai dengan norma-norma sosial budaya daerah atau nasional. Airlangga & Anelta (2022) mengatakan bahwa gaya hidup sehat pada dasarnya adalah suatu respons seseorang, terhadap stimulus yang berkaitan dengan makanan, kebersihan diri, kebersihan lingkungan kebiasaan terhadap sakit dan penyakit serta keseimbangan antara kerja, istirahat dan olahraga. Sedangkan menurut Prananda, dkk (2023) menyebutkan gaya hidup sehat adalah komitmen jangka panjang untuk menjaga atau mendukung fungsi tubuh dengan cara yang berdampak positif terhadap kesehatan.

2.1.1.2 Manfaat Gaya Hidup Sehat

Mulyana, dkk (2024) menyebutkan beberapa manfaat yang terkait dengan mengajarkan kebiasaan hidup sehat yaitu:

1. Pola Hidup Seimbang

Dengan memberikan pengetahuan yang cukup pola hidup sehat dan pentingnya asupan makanan bergizi, manusia juga akan lebih memahami pentingnya pola hidup mereka dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan meningkatkan kehidupan pola hidup seimbang mampu mengelola waktu dengan baik, memiliki kesehatan fisik yang baik, mampu mengelola stres dengan baik dan bijak dan memiliki tujuan hidup yang jelas.

2. Meningkatkan Kesadaran Kesehatan

Kesadaran merupakan masalah global dan berdampak pada perekonomian di seluruh dunia, jadi penting bagi kita untuk mendukung hari-hari tertentu yang meningkatkan kesadaran dan mendidik tentang kondisi tertentu. Meningkatkan kesadaran tentang masalah kesehatan juga membantu mencegah orang terkena masalah kesehatan tertentu.

3. Meningkatkan Kualitas Hidup

Meningkatkan kualitas hidup adalah upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi individu dan masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas hidup dapat membuat pencapaian kehidupan manusia yang ideal sesuai dengan yang diinginkan.

2.1.1.3 Indikator Gaya Hidup Sehat

Menurut Mowen & Minor (dalam Injani, 2021) terdapat beberapa indikator dalam gaya hidup sehat diantaranya sebagai berikut:

1. *Activities* (Kegiatan) yang merupakan hal apa saja yang dapat dilakukan oleh konsumen ketika membeli maupun menggunakan sesuatu dalam memenuhi kegiatannya.
2. *Intention* (Minat) merupakan ketertarikan pada suatu maupun objek tertentu yang sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. *Opinion* (Opini) yaitu suatu gambaran dari konsumen dalam menanggapi sesuatu hal yang terjadi dengan lingkungannya.

2.1.2 Harga

2.1.2.1 Pengertian Harga

Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan mendapat sejumlah kombinasi dan barang beserta pelayanannya. Menurut Musyawarah (2020) mencetuskan bahwasanya harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemasaran suatu produk. Sotorus (2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa harga merupakan unsur krusial dari sebuah produk, sebab harga bisa memberi pengaruh pada keuntungan produsen. Selain itu, harga bisa juga menjadi sarana untuk konsumen mempertimbangkan sesuatu yang akan dibelinya, oleh karenanya butuh pertimbangan tersendiri dalam menentukan harga tersebut. Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pembeli pada penjual untuk memperoleh sejumlah barang (Noviyanti, dkk, 2021).

2.1.2.3 Tujuan Penetapan Harga

Menurut Putri dalam Octavia & Santi (2023), mengatakan bahwa ada beberapa tujuan penetapan harga untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar dan persaingan pasar, antara lain:

1. Mendapatkan posisi pasar

Menentukan harga murah untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar.

Dengan cara melakukan perang harga dan pengurangan kontribusi laba.

2. Mencapai kinerja keuangan.

Harga pilih untuk membantu pencapaian tujuan keuangan seperti kontribusi laba dan arus kas. Harga yang terlalu tinggi mungkin tidak akan direspons oleh para pembeli karena harga tidak sesuai.

3. Penentuan posisi produk.

Pembuatan harga dapat digunakan untuk membantu meningkatkan citra produk, mempromosikan kegunaan produk, menciptakan kesadaran, dan tujuan penentuan posisi lainnya.

4. Merangsang permintaan

Mempengaruhi persaingan dapat digunakan untuk mendorong para pembeli untuk mencoba produk atau merek tertentu saat penjualan sedang lesu.

5. Mempengaruhi persaingan.

Harga dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi persaingan yang ada atau calon pembeli, dengan cara menghambat masuknya pesaing baru ataupun bertambahnya *market share* persaingan yang ada.

2.1.2.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga

Riorini (2021: 105) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penentu yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menetapkan harga yaitu:

1. Faktor Internal

Dalam memutuskan harga, pemasar mempertimbangkan faktor-faktor internal yaitu:

1. *Marketing Objectives*

Yaitu harga yang ditetapkan berhubungan dengan tujuan pemasaran perusahaan. Berbagai tujuan untuk memaksimalkan laba, kelangsungan hidup perusahaan, memperluas pangsa pasar, menjadi pemimpin dalam hal kualitas produk, menghadapi persaingan menjalankan tanggung jawab sosial dan lain-lain.

2. *Marketing Mix Strategy*

Dalam merancang bauran pemasaran, seluruh elemen bauran pemasaran harus terkait dan cocok satu sama lain untuk menghantarkan kepuasan kepada konsumen.

3. *Costs*

Biaya yang merupakan faktor yang harus dipertimbangkan karena biaya merupakan batas terendah untuk menetapkan harga produk.

4. *Organizational Considerations*

Faktor internal lain yang menjadi mempengaruhi penetapan harga adalah pertimbangan organisasi, seperti siapa yang memutuskan harga yang ditetapkan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan harga meliputi:

1. *Nature of The Market and Demand*

Sifat pasar dan permintaan dapat menentukan posisi penetapan harga perusahaan di pasar, seperti: *price taker* atau *price maker*.

2. *Competition*

Faktor persaingan harus dipertimbangkan untuk penetapan harga perusahaan. Konsumen sering membandingkan harga produk perusahaan sejenis. Terdapat lima kekuatan inti yang mempengaruhi persaingan dalam suatu industri, yaitu: persaingan dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan, dan ancaman pendatang baru.

3. *Other Environmental Factors (Economy, Resellers, Government)*

Lingkungan dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan pemasaran termasuk penetapan harga. Pemasar perlu mempertimbangkan faktor lingkungan ekonomi, *resellers*, dan pemerintah.

2.1.2.4 Indikator Harga

Menurut Kotler dan Amstrong (dalam Gracia, dkk,2024) indikator harga adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan harga

Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek dan harganya juga berbeda

dari termurah sampai termahal. Dengan harga yang ditetapkan para konsumen banyak yang membeli produk.

2. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga

Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini murahness harga suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.

3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen, orang sering memilih harga yang lebih tinggi di antara dua barang karena melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung bahwa kualitasnya juga lebih baik.

4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

2.1.3 Keputusan Pembelian

2.1.3.1 Pengertian Keputusan Pembelian

Gunarsih (2021) mengemukakan pendapat bahwa keputusan pembelian merupakan tahap dari proses keputusan pembeli yaitu ketika konsumen benar-benar membeli produk. Di mana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi, mengenai produk atau merek tertentu dan juga mengevaluasi seberapa baiknya masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya yang kemudian

mengarah kepada keputusan pembelian. Keputusan pembelian juga mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan itu dan menilai pilihan-pilihan secara sistemasi dan objektif serta sasaran yang menentukan keuntungan serta, kerugiannya masing-masing.

Sedangkan Maryati & Khoiri (2022) menyimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen untuk menggunakan suatu barang atau jasa yang melibatkan proses pertimbangan seperti produk atau jasa apa yang akan dibeli serta kualitasnya, berapa banyak, bagaimana cara mengambil barang atau jasa tersebut. Menurut Tua, dkk (2022) menyebutkan keputusan pembelian merupakan suatu tindakan konsumen dalam memilih suatu pembelian barang atau jasa yang telah diseleksi dengan baik dan sesuai dengan keinginan konsumen untuk memenuhi suatu kebutuhannya, maka akan terjadilah suatu keputusan dalam pembelian tersebut. Dengan keputusan pembelian yang tinggi akan membuat perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

2.1.3.2 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Kotler (dalam Pane, dkk , 2020) menjelaskan bahwa terdapat lima tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen benar-benar membeli produk atau jasa. Proses tersebut merupakan sebuah penyelesaian masalah harga, di mana tahapan ini akan menjadi penentu langkah yang diambil konsumen. Lima tahap proses pengambilan keputusan pembelian tersebut adalah:

1. Pengenalan Masalah

Pada tahapan ini merupakan tahapan merupakan tahap pertama pada proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen mengenali masalah atau kebutuhan.

2. Pencarian Informasi

Pada tahapan ini konsumen akan termotivasi untuk mencari lebih banyak informasi, konsumen bisa lebih muda melakukan pencarian informasi aktif, ketika lebih banyak informasi diperoleh maka kesadaran dan pengetahuan konsumen tentang barang atau jasa akan semakin meningkat.

3. Penilaian Alternatif

Pada tahapan ini konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam himpunan pikiran.

4. Keputusan Pembelian

Pada tahapan ini keputusan seorang konsumen untuk mengubah, menangguhkan, atau membatalkan keputusan pembelian, banyak dipengaruhi oleh pandangan risiko seseorang. Besar kecilnya risiko yang ditanggapi seseorang adalah berbeda-beda sesuai dengan besar uang yang dibelanjakan, banyak ciri yang tidak pasti, dan tingkat kepercayaan dari konsumen.

5. Perilaku Setelah Pembelian

Pada tahapan ini setelah pembelian produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu. Jika produk sesuai harapan maka konsumen akan puas, jika melebihi harapan maka konsumen sangat puas kemudian jika kurang memenuhi harapan maka konsumen tidak puas. Kepuasan

atau ketidakpuasan konsumen dengan suatu produk akan mempengaruhi perilaku pembelian selanjutnya. Bila konsumen puas, dia akan menunjukkan probabilitas yang lebih tinggi untuk membeli produk itu lagi.

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Amstrong (dalam Noviyanto, dkk, 2024) menyatakan bahwa perilaku keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor Budaya

Faktor-faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan paling dalam. Budaya, sub-budaya, dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Sub budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.

2. Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

3. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama. Faktor-faktor tersebut terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai tahap intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi

masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi dapat sangat beragam antara individu satu dengan yang lain yang mengalami realitas yang sama.

4. Faktor Sosial

Faktor yang dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar. Faktor tersebut serangkaian yang dipengaruhi dari orang dan kelompok yang saling memengaruhi melalui budaya, subkultur, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga. Faktor sosial dapat mempengaruhi perasaan, sikap, nilai, kepercayaan dan interaksi suatu kelompok populasi.

2.1.3.4 Indikator Keputusan Pembelian

Indikator keputusan pembelian menurut Muharam & Soliha (dalam Ernawati, dkk, 2021) menjelaskan bahwa keputusan konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk meliputi lima sub keputusan sebagai berikut:

1. Pilihan Produk

Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau menggunakan uangnya untuk tujuan lain. Dalam hal ini perusahaan harus memusatkan perhatian kepada orang-orang yang berminat membeli sebuah produk serta alternatif yang mereka pertimbangkan. Misalnya: kebutuhan suatu produk, keberagaman varian produk dan kualitas produk.

2. Pilihan Merek

Pembeli harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli. Setiap merek memiliki perbedaan-perbedaan tersendiri. Dalam hal ini

perusahaan harus mengetahui bagaimana konsumen memilih sebuah merek.

Misalnya: kepercayaan dan popularitas merek.

3. Pilihan Penyalur

Pembeli harus mengambil keputusan penyalur mana yang akan dikunjungi.

Setiap pembeli mempunyai pertimbangan yang berbeda-beda dalam hal menentukan penyalur bisa dikarenakan faktor lokasi yang dekat, harga yang murah, persediaan barang lengkap dan lain-lain. Misalnya: kemudahan mendapatkan produk, dan ketersediaan produk.

4. Waktu Pembelian

Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda-beda, misalnya: ada yang membeli sebulan sekali, tiga bulan sekali, enam bulan sekali atau satu tahun sekali.

5. Jumlah Pembelian

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat. Dalam hal ini perusahaan harus mempersiapkan banyaknya produk sesuai dengan keinginan yang berbeda-beda dari para pembeli. Misalnya: kebutuhan akan produk.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan, dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan dengan judul yang sama akan tetapi memiliki keterkaitan dalam penelitian terdahulu. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada

penelitian penulis (Padaniah & Haryono, 2021). Penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dea Nabila Putri, dkk (2024) Vol. 8 No. 2 ISSN: 289-302	Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Harga Produk susu cup pasteurisasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Rest Area KPBS Pangalengan.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Gaya Hidup dan Persepsi Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk susu cup pasteurisasi di Rest Area KPBS Pangalengan.
2	Dilla Aprilia, Mera Marhamah (2023) Vol. 4 No. 2 ISSN: 2716-0238	Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Sayur dan Buah.	Kuantitatif	Gaya Hidup Sehat, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan pembelian.
3	Nur Isnaeni, Joko Fitra (2023) Vol. 5 No. 5 ISSN: 598-608	Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Variasi Produk, dan <i>Word of Mouth</i> terhadap Keputusan Pembelian pada Bubur Bayi Organik Nayz di Kebumen.	Kuantitatif	Pengaruh Gaya Hidup Sehat sangat berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.
4	Isnurrini Hidayat Susilowati, Sarah Camelia Utari (2022) Vol. 6 No. 1 ISSN: 2355-0295	Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Apotek MAMA Kota Depok	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan variabel Harga dan Keputusan Pembelian pada Apotek Mama Kota Depok mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dan variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.
5	Nurliyanti dkk (2022) Vol. 2 No. 2 ISSN: 2747-1993	Pengaruh Harga, Promosi dan <i>Brand Image</i> Terhadap Keputusan Pembelian (<i>Literature review strategi marketing management</i>)	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa Harga, Promosi dan <i>Brand Image</i> sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian

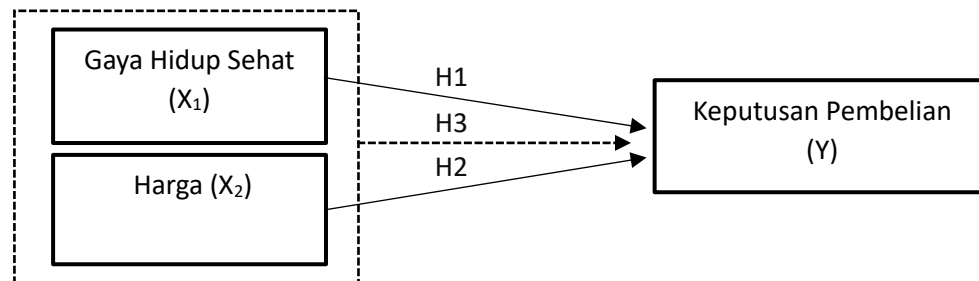
6	Maryati & M. Khoiri (2022) Vol. 11 No. 1 ISSN: 2503-4413	Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online <i>Time Universe Studio</i>	Kuantitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian.
7	Geo Vanny Maruli Tua, dkk (2022) Vol.1 No. 4 ISSN: 2829-0488	Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air Submerseble Dab Decker di CV. Citra Nauli Electricindo Pekanbaru	Kuantitatif	Dalam penelitian terdapat pengaruh secara signifikan antara Kualitas Produk dan Harga secara simultan atau bersama-sama terhadap Keputusan Pembelian mesin pompa air di CV. Citra Nauli Electricindo Pekanbaru dan variabel Kualitas Produk secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

Sumber: Di olah dari berbagai jurnal, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Syahputri, dkk (2023) menjelaskan bahwa kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Sedangkan menurut McGaghie dalam Priyanto & Sudrartono (2021) kerangka pemikiran adalah proses melakukan pengaturan dalam melakukan penyajian pertanyaan dalam penelitian dan mendorong penyelidikan atas permasalahan dan konteks penyebab peneliti melaksanakan studi tersebut. Berdasarkan pendapat di atas maka kerangka pemikiran adalah menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data yang di olah, 2025

Keterangan:

—————→ : Pengaruh secara parsial

- - - - -→ : Pengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis penelitian

Junaedi & Wahab (2023) hipotesis berasal dari kata *Hupo* dan *Thesis*. *Hupo* adalah artinya sementara atau lemah keberadaannya dan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Hipotesis pada dasarnya merupakan preposisi atau anggapan yang mungkin benar atau salah, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan suatu keputusan atau pemecahan persoalan ataupun dasar penelitian lebih lanjut. Adapun dugaan sementara yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga gaya hidup sehat berpengaruh terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di kota Prabumulih.

H2: Diduga harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di kota Prabumulih.

H3: Diduga gaya hidup sehat dan harga berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan belian bubur bayi organik Bintang Mom's di kota Prabumulih.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaknya. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang lebih menuju kepada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.

Menurut (Sugiyono, 2020:15) metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka atau statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bermaksud untuk apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lain, dalam penelitian ini akan menguji tiga rumusan masalah, yaitu: gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih.

3.1.2 Desain Penelitian

Tojiri, dkk (2023:30) menjelaskan desain penelitian merupakan tahap kritis dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan studi dengan tujuan tertentu. Desain penelitian

mencakup pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Penting untuk memahami bahwa desain penelitian memainkan peran sentral dalam menentukan validitas, reliabilitas, dan generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui antar variabel-variabel yang hendak diteliti. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di usaha homemade Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Jl. Bukit Lebar Kelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan dari awal bulan Januari s/d Maret 2025 hingga data yang diperlukan sudah lengkap untuk digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Konseptual Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2020:68) mengartikan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang

berbeda. Variabel penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat).

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel bebas).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Secara umum definisi operasional variabel adalah cara mengukur variabel penelitian yang diberikan dengan memberi arti, menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan operasional yang diperlukan. Definisi operasional juga bisa diartikan sebagai seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji kesempurnaan suatu variabel.

Putra, dkk (2022) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya. Sedangkan menurut Monitaria & Baskoro (2021) berpendapat bahwa operasional adalah penjelasan atau uraian mengenai penelitian yang akan diteliti yang berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Kuesioner
Gaya Hidup Sehat (X ₁)	Gaya hidup sehat adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan makanan, kebersihan diri, kebersihan lingkungan kebiasaan terhadap sakit dan penyakit serta keseimbangan antara kerja, istirahat dan olahraga. (Cut Sarha Airlangga & Osami Putri Anelta, 2022)	1. Kegiatan 2. Minat 3. Opini	1-4 5-7 8-10
Harga (X ₂)	Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pembeli pada penjual untuk memperoleh sejumlah barang. (Iis Noviyanti, dkk, 2021)	1. Keterjangkauan harga 2. Harga sesuai kemampuan atau daya saing 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	1-3 4-6 7-8 9-10
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen untuk menggunakan suatu barang atau jasa yang melibatkan proses pertimbangan seperti produk atau jasa apa yang akan dibeli serta kualitasnya, berapa banyak, bagaimana cara mengambil barang atau jasa tersebut. (Maryati & M. Khoiri, 2022)	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

Sumber: Data yang di olah, 2025

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Amin, dkk (2023) berpendapat bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu

penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Melihat penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom,s di Kota Prabumulih dalam periode bulan Desember 2024 berjumlah 88 konsumen.

Tabel 3.2
Jumlah Konsumen Bubur Bayi Organik Bintang Mom,s
di Bulan Desember 2024

Tahun	Tempat Outlet	Konsumen
2024	Suka Raja	7
2024	Alay Batu	15
2024	Taman Baka	18
2024	Kaca Piring	10
2024	Prabu Jaya	17
2024	Padat Karya	21
	Jumlah	88

Sumber: Pemilik Usaha Bubur Bayi Organik Merek Bintang Mom's, 2025

3.3.2 Sampel Penelitian

Amin, dkk (2023) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non probability sampling. Menurut Sugiyono (202:131) non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik non probability yang dipilih yaitu dengan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sejalan

dengan pendapat yang diungkapkan Amin, dkk (2023) yang menyatakan bahwa sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel tanpa mengurangi populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 88 konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Menurut Sugiyono (2019:7) jenis data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

data kualitatif merupakan data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk informasi secara lisan maupun tulisan yang berperan pendukung bagi data yang dibutuhkan, misalnya sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi serta data lain yang menunjang penelitian.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dinyatakan dengan angka dan dapat dihitung dengan rumus sistematis.

Dari uraian di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat dinyatakan dengan angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus sistematis.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Sulung dan Muspawi (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sumber data adalah komponen penting yang menentukan kualitas dan

akurasi hasil penelitian. Terdapat dua jenis sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

Dapat disimpulkan dari penjelasan oleh peneliti di atas bahwa sumber data yang diperoleh atau yang akan dijadikan bahan pengumpulan data bisa berupa data primer atau data sekunder, hanya saja tergantung yang mana akan dipilih untuk dijadikan sumber penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang pertama yaitu sumber data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020:194) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner,

dan observasi. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka, digunakan metode pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya, pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada di luar sistem yang Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner ini disebarkan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden secara langsung. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skor Skala Ordinal

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2020

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Secara umum uji instrumen dalam penelitian adalah proses untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan sebelum data dikumpulkan. Uji instrumen juga dilakukan untuk melihat apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan apakah instrumen tersebut konsisten dalam mengungkapkan fenomena. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati (Muliadi & Setyawan, 2023). Dalam penelitian ini terdapat uji validitas dan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya menggunakan berat suatu benda dengan menggunakan timbangan (Widodo, dkk, 2023:53).

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen person). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dan skor total.

Sanaky, dkk (2021) menjelaskan Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan

sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) . Slamet & Wahyuningsih (2020) kriteria perhitungan uji validitas dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}, = 0,05$ maka pertanyaan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}, = 0,05$ maka pertanyaan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Yateno, dkk (2023) mencetuskan bahwa uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian *reliable* atau tidak. Kuesioner dikatakan *reliable* jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Perhitungan uji reliabilitas data ini, peneliti menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika koefisien reliabilitasnya *cronbach alpha* $> 0,60$.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data. Menurut Sugiyono (2020:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian

yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier (Masiaga, dkk 2022). Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi linier yang baik serta tidak biasa, ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Ghozali (dalam Poluan, dkk, 2024) dikatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi lain ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik distribusi normal probolity plot. Jika titik-titik pada probolity plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka disampaikan bahwa data distribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Sitanggang & Damiyana (2022) uji multikolinearitas merupakan antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan

1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Kriteria dalam pengujiannya adalah apabila nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat multikorelasi data kemudian apabila > 10 , maka akan terdapat multikorelasi data.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Indri & Putra (2022) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dikatakan bebas dari heteros kalau signifikan $> 0,05$, tetapi kalau $\leq 0,05$ itu telah mengandung masalah heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan dengan grafik plot (*Scatter plot*) heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui *scatter plot*, di mana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, dan distribusinya muncul di atas atau di bawah nol pada sumbu Y.

1. Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Lupiyoadi & Hamdani (dalam Prambudi & Imantoro, 2021) uji regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat dependen (Y). Dalam perhitungan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu program SPSS. Rumusan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan Pembelian

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Gaya Hidup Sehat

X_2 = Harga

e = error

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak (Jusmansyah, 2020). Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinasi (R^2).

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2021) uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel dependen terhadap variabel dependen.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2021) uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu untuk menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sarjaweni dalam Amelia, dkk, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Usaha Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih

Dasarnya utama didirikannya usaha bubur bayi organik ini bermula usaha kecil-kecilan atau usaha rumahan yang dijalankan oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama Wiwin Heryanti. Usaha yang dilakukan oleh ibu Wiwin Heryanti ini yang diawalinya dengan mencoba-coba untuk membuka usaha sampingan yaitu usaha bubur bayi organik, yang usahanya itu sekarang dikenal dengan nama bubur bayi organik Bintang Mom's Kota Prabumulih. Usaha bubur bayi organik Bintang Mom's Prabumulih merupakan perusahaan rumahan atau *homemade* yang memproduksi, mendistribusikan, dan menawarkan produk berupa makanan MPASI untuk bayi. Dalam pembuatan bubur bayi organik Bintang Mom's ini adalah untuk membantu para orang tua dalam memberikan asupan makanan yang bergizi, menyehatkan, higienis dan kualitas terjamin.

Usaha bubur bayi organik Bintang Mom's yang terletak di Jalan Bukit Lebar, Kelurahan Majasari, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Usaha ini mulai berdiri sejak tahun 2021 dan sampai sekarang masih berdiri berada di Kota Prabumulih. Serentak berjalannya waktu usaha ini sekarang memiliki 6 outlet yang terletak di berbagai daerah Kota Prabumulih antara lain: Suka Raja, Kaca Piring, Alay Batu, Taman Baka, Prabu Jaya dan Padat Karya. Hal ini menunjukkan komitmen Bintang Mom's dalam menyediakan bubur bayi organik yang sehat bergizi demi mendukung tumbuh kembang bayi di seluruh penjuru Kota Prabumulih.

4.1.2 Visi dan Misi Usaha Bubur Bayi Organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih

Adapun visi dan misi dari usaha bubur bayi organik Bintang Mom's Kota Prabumulih itu sendiri adalah sebagai berikut, yang bertujuan untuk memberikan pilihan makanan sehat dan bergizi bagi bayi, serta mendukung pola makan yang alami dan organik di kalangan orang tua di Prabumulih dan sekitarnya. Visi dan misinya yaitu antara lain:

1. Visi

“Menjadikan Usaha *homemade* penghasil makanan MPASI untuk bayi yang sehat, bergizi, dan bermanfaat serta mampu menguasai pasar”

2. Misi

1. Melakukan pemilihan bahan baku yang berkualitas dengan baik.
2. Menciptakan makanan MPASI yang sehat.
3. Menurunkan angka stunting pada anak usia dini.

4.1.3 Identifikasi Responden

Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 88 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan terlebih dahulu memastikan bahwa responden adalah konsumen dari seluruh outlet yang membeli bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih. Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir pekerjaan dan pendapatan. Adapun data mengenai karakteristik responden pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut ini.

4.1.3.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 88 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	12	13,64 %
Perempuan	76	86,36%
Total	88	100%

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas dari 88 responden sebanyak 12 orang (13,64%) berjenis kelamin laki-laki dan 76 orang (86,36%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang membeli bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih adalah perempuan. Karena perempuan adalah kelompok ibu yang cenderung memiliki peran yang lebih dominan dalam memilih produk makanan untuk bayinya.

4.1.3.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 88 responden diperoleh data mengenai usia responden. Data ini penting untuk memahami karakteristik demografis responden, yang dapat mempengaruhi pola keputusan pembelian atau preferensi mereka terhadap produk yang dibeli. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut yang mencakup kategori usia tertentu serta jumlah dan presentase responden di setiap kategori.

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
15 – 25 tahun	24	27,27%
26 -35 tahun	38	43,19%
>35 Tahun	26	29,54%
Total	88	100%

Sumber: data yang diolah, 2025

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 15-25 tahun berjumlah 24 orang dengan presentase sebesar 27,27%, responden yang berusia 26-35 tahun berjumlah 38 orang dengan presentase sebesar 43,19%, responden yang berusia >35 tahun berjumlah 26 orang dengan presentase 29,54%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 26-35 tahun yang sering melakukan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Karena pada usia 26-35 tahun individu cenderung berada pada tahap kehidupan di mana mereka mulai membangun keluarga dan memiliki anak, sehingga lebih memperhatikan pemilihan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak-anak mereka.

4.1.3.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 88 responden diperoleh data mengenai tingkat pendidikan responden. Data ini penting untuk memahami karakteristik demografis responden, yang dapat mempengaruhi pola keputusan pembelian atau preferensi mereka terhadap produk yang dibeli. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut yang mencakup kategori tingkat pendidikan tertentu serta jumlah dan presentase responden di setiap kategori.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SMA/SMK Sederajat	33	37,5%
Perguruan Tinggi	36	40,91%
Lainnya	19	21,59%
Total	88	100%

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat berjumlah 33 orang (37,5%), responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi berjumlah 36 orang (40,91%), dan responden dengan tingkat pendidikan lainnya berjumlah 19 orang (21,59%). Hal ini dapat menunjukkan bahwa konsumen bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih didominasi oleh konsumen tingkat pendidikan perguruan tinggi. Konsumen dengan latar belakang pendidikan tingkat perguruan tinggi cenderung lebih sadar akan manfaat kesehatan untuk anak yang memiliki jangka panjang dari makanan organik seperti bubur bayi organik bintang mom's.

4.1.3.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 88 responden diperoleh data mengenai pekerjaan responden. Data ini penting untuk memahami karakteristik demografis responden, yang dapat mempengaruhi pola keputusan pembelian atau preferensi mereka terhadap produk yang dibeli. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut yang mencakup kategori pekerjaan tertentu serta jumlah dan presentase responden di setiap kategori.

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
PNS/P3K	41	46,60%
Karyawan/Pegawai Swasta	23	26,13%
Wirausaha/Pedagang	9	10,23%
Ibu Rumah Tangga	15	17,04%
Total	88	100%

Sumber: data yang diolah, 2025

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan berdasarkan responden dari jenis pekerjaan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumen yang paling banyak membeli bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih adalah PNS/P3K sebanyak 41 orang dengan presentase 46,60%. Karena PNS/P3K umumnya memiliki penghasilan tetap dan stabil, yang memungkinkan mereka untuk dapat membeli produk bubur bayi organik bintang mom's.

4.1.3.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 88 responden diperoleh data mengenai pekerjaan responden. Data ini penting untuk memahami karakteristik demografis responden, yang dapat mempengaruhi pola keputusan pembelian atau preferensi mereka terhadap produk yang dibeli. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan pendapatan ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut yang mencakup kategori pendapatan tertentu serta jumlah dan presentase responden di setiap kategori.

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase
< 1.000.000	21	23,86%
1.000.000 – 2.000.000	28	31,82%
> 3.000.000	39	44,32%
Total	88	100%

Sumber: data yang diolah, 2025

Pada tabel 4.5 di atas menyatakan bahwa sebanyak 21 orang (23,86%) mempunyai pendapatan di bawah 1.000.000, sebanyak 28 orang (31,82%) mempunyai pendapatan 1.000.000 – 2.000.000, dan 39 orang (44,32%) mempunyai pendapatan lebih dari 3.000.000. Hal ini menunjukkan mayoritas konsumen yang melakukan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih berasal dari kelompok dengan pendapatan lebih dari 3.000.000, karena tingginya dominasi kelompok ini dapat disebabkan oleh daya beli yang lebih besar sehingga cenderung lebih mampu untuk membeli produk bubur bayi organik yang umumnya memiliki harga lebih tinggi dibandingkan dengan produk non-organik.

4.2. Analisis Konsumen Terhadap Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden maka penulis akan menganalisis faktor-faktor gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) serta keputusan pembelian (Y) yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner berikut. Menurut Sugiyono (2020) analisis ini dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas yakni sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Kategori:

1. $1,0 - 1,80 =$ sangat rendah/sangat buruk
2. $1,81 - 2,60 =$ rendah atau buruk
3. $2,61 - 3,40 =$ sedang/cukup
4. $3,41 - 4,20 =$ baik/tinggi
5. $4,21 - 5,00 =$ sangat baik/sangat tinggi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang baik tentang bagaimana responden bereaksi terhadap item pernyataan setiap variabel kuesioner. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's Kota Prabumulih.

4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup Sehat

Hasil tanggapan responden mengenai gaya hidup sehat dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini. Tabel ini menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap berbagai pertanyaan terkait gaya hidup sehat yang diukur dengan skala likert. Setiap pertanyaan dianalisis berdasarkan jumlah responden yang memiliki kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini dapat memberikan gambaran mengenai pola pikir dan kebiasaan masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat, Dengan melihat distribusi tanggapan tersebut dapat diketahui sejauh mana gaya hidup sehat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Gaya Hidup Sehat (n=88)

No.	X ₁	Frekuensi										Total		$\bar{X}_1$
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
1	P1	29	145	42	168	16	48	0	0	1	1	88	362	4,11
2	P2	31	155	38	152	14	42	2	4	3	3	88	356	4,04
3	P3	34	170	38	152	14	42	2	4	0	0	88	368	4,18
4	P4	36	180	32	128	19	57	1	2	0	0	88	367	4,17
5	P5	32	160	37	148	19	57	0	0	0	0	88	365	4,15
6	P6	38	190	40	160	9	27	1	2	0	0	88	379	4,31
7	P7	46	230	25	100	16	48	1	2	0	0	88	380	4,32
8	P8	30	150	37	148	21	63	0	0	0	0	88	361	4,10
9	P9	42	210	27	108	18	54	1	2	0	0	88	374	4,25
10	P10	31	155	47	188	9	27	0	0	1	1	88	371	4,21
Nilai Rata-Rata														4,18

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa total nilai rata-rata variabel gaya hidup sehat (X₁) adalah 4,18. Hal ini berarti gaya hidup sehat dalam pembelian bubur bayi organik bintang mom's Kota Prabumulih memiliki nilai yang baik. Maka dari hasil di atas, dalam daftar pertanyaan kedua (P2) yang menyatakan saya selalu mengunjungi outlet penjualan bubur bayi organik bintang mom's dikarenakan lebih praktis agar dapat ditingkatkan lagi supaya nilai gaya hidup sehat dapat meningkat menjadi sangat baik. Oleh karena itu apabila nilai meningkat maka dapat dijadikan acuan usaha bubur bayi organik bintang mom's Kota Prabumulih untuk dapat mempertahankan gaya hidup sehat.

4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Harga

Pada tabel 4.7 ini menyajikan distribusi tanggapan responden terhadap berbagai pertanyaan terkait harga yang diukur dengan skala likert. Setiap pertanyaan dianalisis berdasarkan jumlah responden yang memiliki kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dengan melihat distribusi tanggapan tersebut dapat diketahui sejauh mana harga mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Harga (n=88)

No.	X ₂	Frekuensi										Total		$\bar{X}_2$
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
1	P1	29	145	44	176	14	42	0	0	0	0	88	363	4,12
2	P2	34	170	36	144	18	54	0	0	0	0	88	368	4,18
3	P3	38	190	40	160	10	30	0	0	0	0	88	380	4,32
4	P4	42	210	32	128	13	39	1	2	0	0	88	379	4,31
5	P5	35	175	43	172	10	30	0	0	0	0	88	377	4,28
6	P6	32	160	39	156	16	48	1	2	0	0	88	366	4,16
7	P7	23	115	42	168	19	57	4	8	0	0	88	348	3,95
8	P8	28	140	39	156	16	48	5	10	0	0	88	354	4,02
9	P9	32	160	36	144	14	42	3	6	2	2	88	354	4,02
10	P10	29	145	45	180	14	42	0	0	0	0	88	367	4,17
Nilai Rata-Rata														4,15

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa total nilai rata-rata variabel harga (X₂) adalah 4,15. Hal ini berarti harga pada pembelian bubur bayi organik bintang mom's Kota Prabumulih memiliki nilai baik. Maka dari hasil di atas, dalam daftar pertanyaan ke tujuh (P7) yang menyatakan harga bubur bayi organik bintang mom' sesuai dengan kualitas produk yang dijual, agar dapat ditingkatkan lagi supaya nilai harga dapat menjadi sangat baik. Oleh karena itu, apabila nilai harga meningkat maka bisa jadi acuan usaha bubur bayi organik bintang mom's Kota Prabumulih untuk dapat mempertahankan harga.

4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil tanggapan responden mengenai keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Pembelian (n=88)

No.	Y	Frekuensi										Total		$\bar{Y}$
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
1	P1	31	155	44	176	13	39	0	0	0	0	88	370	4,20
2	P2	34	170	39	156	15	45	0	0	0	0	88	371	4,21
3	P3	43	215	33	132	11	33	1	2	0	0	88	382	4,34
4	P4	31	155	44	176	13	39	0	0	0	0	88	370	4,20
5	P5	33	165	43	172	12	36	0	0	0	0	88	373	4,24
6	P6	41	205	35	140	12	36	0	0	0	0	88	381	4,33
7	P7	28	140	46	184	14	42	0	0	0	0	88	366	4,16
8	P8	29	145	38	152	20	60	1	2	0	0	88	359	4,08
9	P9	29	145	44	176	14	42	1	2	0	0	88	365	4,15
10	P10	35	175	45	180	8	24	0	0	0	0	88	379	4,31
Nilai Rata-Rata														4,22

Sumber: data yang diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa total nilai rata-rata variabel keputusan pembelian (Y) adalah 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian memiliki nilai yang sangat baik. Artinya, sebagian responden cenderung memiliki keputusan pembelian positif terhadap produk yang dibeli. Maka dari itu, dapat disimpulkan berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penjualan bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih untuk mempertahankan keputusan pembelian.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Menurut Widodo, dkk (2023:53), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Untuk uji validitas ini, jumlah responden 88 orang dengan 30 item pertanyaan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat mengungkapkan data dari tiga

variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS 26 dengan kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak valid

Hasil uji validitas data setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Sehat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1001	37,7386	21,736	,521	,832
X1002	37,8068	22,227	,330	,855
X1003	37,6705	20,798	,662	,819
X1004	37,6818	20,541	,676	,818
X1005	37,7045	21,636	,562	,829
X1006	37,5455	21,630	,615	,825
X1007	37,5341	21,424	,540	,831
X1008	37,7500	21,569	,565	,829
X1009	37,6023	20,748	,630	,822
X1010	37,6364	22,970	,384	,844

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing pertanyaan variabel gaya hidup sehat (X1) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{hitung} pada penelitian ini adalah sebesar (0,209), maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang diberikan memenuhi syarat validitas. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini kemudian dapat dilanjutkan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Harga

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2001	37,4773	18,206	,500	,795
X2002	37,4318	19,007	,376	,808
X2003	37,2955	18,578	,520	,793
X2004	37,3068	17,732	,578	,786
X2005	37,3295	18,568	,533	,792
X2006	37,4545	18,274	,493	,795
X2007	37,6591	17,607	,550	,789
X2008	37,5909	17,256	,567	,787
X2009	37,5341	18,114	,381	,812
X2010	37,4432	18,847	,460	,799

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing pertanyaan variabel harga (X2) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} pada penelitian ini adalah sebesar (0,209), maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang diberikan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y001	38,0227	19,862	,593	,872
Y002	38,0114	19,460	,623	,870
Y003	37,8864	19,780	,546	,876
Y004	38,0227	19,540	,652	,868
Y005	37,9886	19,345	,691	,865
Y006	37,8977	20,208	,506	,878
Y007	38,0682	19,421	,679	,866
Y008	38,1477	19,277	,593	,873
Y009	38,0795	19,453	,623	,870
Y010	37,9205	19,982	,627	,870

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai validitas untuk masing-masing pertanyaan variabel keputusan pembelian (Y) memiliki nilai r_{hitung}

$> r_{\text{tabel}}$. Di mana r_{hitung} pada penelitian ini adalah sebesar (0,209), maka disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang diberikan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Yateno, dkk (2023) mencetuskan bahwa uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian *reliable* atau tidak. Perhitungan uji reliabilitas ini dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika koefisien reliabilitasnya *cronbach alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Gaya Hidup Sehat (X ₁)	0,845	Reliabel
2	Harga (X ₂)	0,812	Reliabel
3	Keputusan Pembelian (Y)	0,882	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

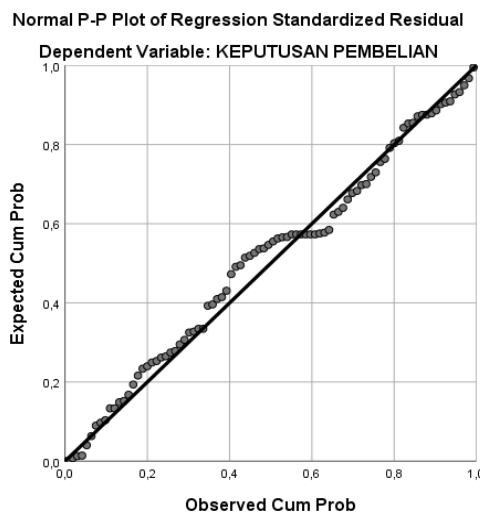
Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach's* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan semua konsep pengukuran dari masing-masing variabel dalam kuesioner ini bersifat reliabel, sehingga jawaban yang diberikan responden cenderung konsisten jika di uji ulang dalam kondisi yang serupa, artinya bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang dapat dipercaya sebagai alat ukur yang stabil dan andal dalam mengukur gaya hidup sehat (X₁), harga (X₂), serta

keputusan pembelian (Y). Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari responden dapat memberikan hasil yang valid untuk dianalisis lebih lanjut.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Poluan, dkk, 2024), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik distribusi normal probability plot. Jika titik-titik pada probability plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka disampaikan bahwa data distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Pada pengujian normalitas di atas antara gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian. Dapat dilihat pada gambar 4.1 grafik normal P-P Plot di atas, dimana titik-titik menyebar secara diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik, maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolonearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat adanya korelasi antar variabel X dan variabel Y (Sitanggang & Damiyana, 2022). Kriteria dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 , maka tidak terdapat multikolerasi data.
2. Apabila nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) >10 , maka akan terdapat multikolerasi data.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

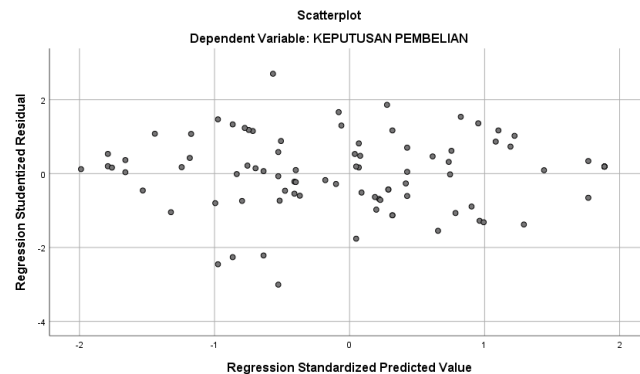
Variabel	VIF	Keterangan
Gaya Hidup Sehat (X_1)	1,512	Tidak Multikolinearitas
Harga (X_2)	1,512	Tidak Multikolinearitas

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Hasil uji ini menunjukkan bahwa VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Indri & Putra (2022) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka akan melakukan uji dengan grafik plot (*Scatter Plot*), dimana titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus dan distribusinya muncul di atas atau di bawah 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan gambar di atas uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Lupiyoadi & Hamdani (dalam Prambudi & Imantoro, 2021) uji regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen (X1 dan X2) terhadap variabel terikat dependen (Y).

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
	GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
	HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN								

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda yang diperoleh, maka dapat dibuat persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = 5,814 + 0,455 X_1 + 0,417 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan yang didapat, maka dapat di simpulkan yakni sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) = 5,814 artinya apabila belum dipengaruhi oleh variabel gaya hidup sehat dan harga, maka nilai pada variabel keputusan pembelian pada usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih adalah sebesar 5,814.
2. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 (satuan) nilai pada variabel gaya hidup sehat, maka nilai keputusan pembelian pada usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih akan bertambah sebesar 0,455 dengan arah dari pengaruh variabel X_1 adalah positif. Apabila variabel gaya hidup sehat ditingkatkan maka keputusan pembelian akan meningkat pula.
3. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pada variabel. Maka Y (keputusan pembelian) juga naik sebesar 0,417 dengan ketentuan-ketentuan gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) adalah tetap.

4.6 Uji Hipotesis

Berikut ini adalah variabel hipotesis yang akan diuji masing-masing variabel apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen secara statistik sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai hubungan yang terjadi serta melihat H_0 diterima atau ditolak.

4.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2021) uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel independen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
	GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
	HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN								

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu pengujian bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, diketahui untuk lebih rinci mengenai hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya hidup sehat terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel gaya hidup sehat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5,704) $>$ t_{tabel} (1,987) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup sehat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih dan hipotesis diterima.

2. Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel harga yakni diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (4,806) $>$ t_{tabel} (1,987) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian bubuk bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih dan hipotesis diterima.

4.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian persamaan model regresi (Ghozali, 2021). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh hasil yang diringkas pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267,275	2	633,638	66,152	,000 ^b
	Residual	814,179	85	9,579		
	Total	2081,455	87			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN						
b. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT						

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji ANOVA atau F-Test bahwa F_{hitung} sebesar 66,638. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,638 > 3,95$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa gaya hidup sehat dan harga berpengaruh

secara simultan terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik Bintang Mom's di Kota Prabumulih. Dengan kata lain, semakin tinggi kesadaran konsumen terhadap gaya hidup sehat serta semakin sesuai harga yang ditawarkan, maka semakin besar kemungkinan konsumen untuk melakukan keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sarjaweni dalam Amelia, dkk, 2021) . hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,609	,600	3,09493
a. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN				

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,600. Hal ini jika dijadikan ke persen maka R^2 adalah sebesar 60% keputusan pembelian dipengaruhi oleh gaya hidup sehat dan harga sedangkan sisanya yaitu 40% keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini misalnya pengaruh promosi dan lokasi.

4.7 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji dari hipotesis, maka dalam pembahasan ini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya hidup sehat (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) di usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa gaya hidup sehat (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). berdasarkan hasil penelitian koefisien X1 sebesar 0,455 artinya apabila variabel gaya hidup sehat mengalami kenaikan 1 satuan (%), maka Keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,455. Variabel gaya hidup sehat (X1) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel keputusan pembelian (Y). Di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,704 > t_{tabel} 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup sehat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y)

2. Pengaruh harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa harga (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). berdasarkan hasil penelitian koefisien X2 sebesar 0,417 artinya apabila variabel harga mengalami kenaikan 1 satuan (%), maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,417. Variabel harga (X2) memiliki pengaruh secara parsial dengan variabel keputusan pembelian (Y). Di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,806 > t_{tabel} 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

3. Pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih

Berdasarkan uji F variabel gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian (Y). Dapat dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $66.152 > 3,95$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup sehat dan harga berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,600. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel gaya hidup sehat (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih adalah sebesar 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini misalnya pengaruh promosi dan lokasi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh gaya hidup sehat dan harga terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih, kesimpulan ini dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang di mana:

1. Gaya hidup sehat (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pengaruh gaya hidup sehat (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebesar ($5,704 > 1,987$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).
2. Harga (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk pengaruh harga terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebesar ($4,806 > 1,987$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).
3. Gaya hidup sehat (X_1) dan harga (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,152 > 3,95$) pada variabel gaya

hidup sehat (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pada uji koefisien determinasi (R^2) membuktikan bahwa sebesar (60%) gaya hidup sehat dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih. Hal ini dibuktikan dari nilai adjusted R square sebesar 0,600.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih
 1. Berdasarkan gaya hidup sehat, penelitian ini memberikan saran untuk usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih dapat selalu mempertahankan dan terus mengembangkan gaya hidup sehat agar kedepannya lebih baik lagi.
 2. Berdasarkan harga, penelitian ini memberikan saran untuk usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih dapat selalu mempertahankan harga agar kedepannya lebih baik lagi.
 3. Berdasarkan gaya hidup sehat dan harga, penelitian ini memberikan saran untuk usaha bubur bayi organik bintang mom's di Kota Prabumulih agar dapat selalu mempertahankan dan terus mengembangkan gaya hidup sehat dan harga agar keputusan pembelian semakin meningkat.

2. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup sehat dan harga, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian misalkan lokasi dan promosi, sehingga variabel yang diperoleh dapat memberikan kesimpulan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, C. S. & Osami, P. A. (2022). Mengajarkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Dengan Metode Bercerita Pada Siswa SDN 34 Air Pacah Kec. Koto Tangah, Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Psikologi (PUSAKO)*, 1(1): 16-21.
- Amelia, D., Dkk. (2021). Pengaruh Harga, Citra Merek dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. JNE Cabang Medan. *Jurnal Manajemen*, 7(1): 11-24.
- Amin, N. F., Sabaruddin, G. & Kamaluddin, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1): 15-31.
- Anjani, C. W. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Masker Sensi (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2): 1-9.
- Aprilia, D. & Mera, M. (2023). Gaya Hidup Sehat, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Sayur dan Buah. *Jurnal EKOMABIS (Ekonomi Manajemen Bisnis)*, 4(02): 185-196.
- Ariyanti, N., Marleni. & Mega, P. (2022). Analisis Faktor Penghambat Permulaan Pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4): 1450- 1455.
- Budi, A. D. A.S., Lulu, S. & Brampubu, E. P.M. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik (Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(1): 1-11.
- Budiastuti, S., Sri, H. & Suseno. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1): 56-70.
- Bulu, O. A. L., Hendrik, S. & Sri, I. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2): 179-185.
- Ernawati, R., Anastasia, B. D. & Jenji, G. A. (2021). Analisis Pengaruh Promosi, Harga, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs E-Commerce Zalora di Jakarta. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2): 200-218.

- Fahmi, F. A. & Hera, H. S. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 5(2): 34-49.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, B. A., Kris, D. & Nufzatutsaniah. (2024). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 7(3): 275-292.
- Gunarsih, C. M., J, A. F. K. & Lucky, F. T. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang. *Jurnal Produktivity*, 2(1): 69-72.
- Indri, F. Z. & Gerry, H. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(2): 1-17.
- Isnaeni, N. & Joko, F. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Variasi Produk dan *Word of Mouth* Terhadap Keputusan Pembelian pada Bubur Bayi Organik Nazy di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(5): 598-608.
- Jati, E. P. W., Bambang, M. & Fithri, S. M. (2022). Keputusan Pembelian Merek Sepeda Polygon ditinjau dari Gaya Hidup Sehat, Kualitas Produk dan *Brand Image* (Studi Kasus di Surakarta). *Jurnal Edunomika*, 6(1): 526-538.
- Junaedi, J. & Abdul, W. (2023). Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2): 142-146.
- Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Rasio, Debt To Equity Rasio, Total Aset Turn Over, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2): 179-198.
- Kawengian, N. K., Lucky, O. H. D. & Reitty, L. S. (2024). Pengaruh Green Marketing dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Bigfish Manado. *Jurnal EMBA*, 12(3): 1425-1435.
- Marlius, D. & Nadilla, J. (2023). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Y.O.U Pada Hasanah Mart Haji. *Jurnal ECONOMINA*, 2(2): 476-490.

- Maryati. & M. K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online *Time Universe Studio. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1): 542-550.
- Masiaga, N. R., Frederik, G. W & Yunita, M. (2022). Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado Yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com. *Jurnal EMBA*, 10(2): 900-910.
- Monitaria, A. M. & Ery, B. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3): 622-635.
- Mulyadi, D. & Joko, S. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor-Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1): 1-7.
- Mulyana, A., Dkk. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2): 321-333.
- Musyawah, I. Y. (2020). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim Pada Toko Rumah Jahit Akhwat (RJA) di Kabupaten Mamuju. *Journal of Economic, Management and Accounting*, 1(1): 49-59.
- Novaiyanti, I., Denok, S. & Hadion, W. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Alfamart Cabang Cipondoh. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 4(1): 43-54.
- Novianto, O., Dkk. (2024). Analisis 5 (Lima) Tahapan Keputusan Pembelian Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Universitas 45 Surabaya dalam memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 3(1): 40-62.
- Octavia, S. D. & Santi. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Kunci Sukses Abadi Tangerang. *Jurnal Penelitian Manajemen (JPEMA)*, 6(1): 1-8.
- Padaniah, N. A. & Haryono. (2021). Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan di Masa Covi-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1): 1-14.
- Pane, D. N., Fikri, M. E. & Beni, A. (2020). Pengaruh Produk dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Konsumen (Studi Kasus Pada Produk Daging di PT.

- Trans Retail Indonesia Store Carrefour Medan Citra Padang Bulan). *Jurnal Manajemen Tools*, 12(2): 1-13.
- Poluan, G. L., Imelda, W.J.O. & Sjendry, S. R. L. (2024). Pengaruh Ewom, Lokasi dan Harga Terhadap Minat Beli di Net Coffe N Resto. *Jurnal EMBA*, 12(3): 1544-1554.
- Prambudi, J. & Jati, I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3): 687-704.
- Prananda, A., Farid, M. & Nesa, P (2023). Pola Hidup Sehat dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perantau Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 2 (1): 100-109.
- Pratiwi, A., Dedi, J. & Agung, P. (2019). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Konsumen (Studi Kasus 212 Mart Cikaret). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2): 150-160.
- Priyanto, M. & Tiris, S. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesoris Pakaian Di Toko Mingka Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(1): 57-66.
- Putra, K. R. A., Nengah, L. & Ini, M. D. P. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada LPD Se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal EMAS*, 3(9): 2774-3020.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Harga, Kepercayaan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *E-commerce* Tokopedia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Informatika Angkatan 2020 Universitas Mahakarya Asia PSDKU Baturaja). *Journal Management, Business, and Accounting*, 20(1): 40-50.
- Riorini, Sri Vandayuli ., Dkk. (2021). Manajemen Pemasaran Saat Ini dan Masa Depan. Cirebon: Anggota IKAPI.
- Safitri, Novi. Angga. (2023). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: K-Media Anggota IKAPI.
- Sanaky, M. M., La, M. S. & Henriette, D. T. (2021). Analisis Faktor – Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1): 432-439.
- Satria, E. (2023). Keputusan Pembelian yang ditinjau dari Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk (Studi Kasus Pada Toko Bangunan

- Berkah Desa Lempur Danau). *Journal of Economics, Management, Business, and Accounting*, 4(2): 92-102.
- Sehangunaung, G. A., Silvy, L.M. & Ferdy, R. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3): 1-11.
- Sholikah, dkk. (2021). Manajemen Pemasaran (Saat Ini dan Masa Depan). Cirebon: Anggota IKAPI.
- Sitanggang, D. H. & Damdam, D. (2022). Analisis Faktor Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Melalui Aplikasi Online. *Jurnal LENTERA Bisnis*, 11(2): 109-118.
- Sitorus, A. P. (2022). Mekanisme Penetapan Harga (*Price*) dan Kebijakan Penentuan Keuntungan (*Profit*) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1): 44-59.
- Sitorus, N. (2020). Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan di Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2): 55-62.
- Slamet, R. & Sri, W. (2020). Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 1(2): 51-57.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sulung, U. & Mohamad, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3): 110-116.
- Syahputri, A. Z., Fay, D. F. & Ramadani, S. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1): 160-166.
- Travaika, E. & Mamok, A. S. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1): 33-40.
- Tua, G. V. M., Andri. & Ira, M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air SUBMERSIBLE DAB DECKER di CV. Citra Nauli Electricsindo Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4): 140-154.
- Widodo, S., dkk. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkal Pinang: Porum Kopri.
- Yateno., Slamet, F. & Yunita, S. W. (2023). Pengaruh Promosi, Harga dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Toko Isna Collection di Raman Utara. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(2): 427-435.

LAMPIRAN

Lampiran 1: kuesioner

KUESIONER PENELITIAN



Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom's Kota Prabumulih

Mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan. Mengingat kerahasiaan identitas bapak/ibu/saudara/i akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden : _____
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 20 – 25 tahun
 - b. 26 – 35 tahun
 - c. > 35 tahun
4. Tingkat Pendidikan Terakhir
 - a. SMA/SMK Sederajat
 - b. Perguruan Tinggi
 - c. Lainnya
5. Pekerjaan
 - a. PNS/P3K
 - b. Karyawan/Pegawai Swasta
 - c. Wirausaha/Pedagang
 - d. Ibu Rumah Tangga
6. Pendapatan
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000-2.000.000
 - c. > 3.000.000

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan cermat sebelum menjawab.
3. Beri tanda (X) silang pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban bapak/ibu/saudara/i.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian berikan respon saudara dengan cara memberikan tanda *checklist* ($\checkmark$) pada lembar yang telah disediakan.

Keterangan Jawaban

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

SOAL KUESIONER

1. Gaya Hidup Sehat (X₁)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu membeli bubur bayi organik bintang mom's di saat saya malas untuk memasak.					
2	saya selalu mengunjungi tempat jualan bubur bayi organik bintang mom's dikarenakan lebih praktis.					
3	Saya mengunjungi tempat jualan bubur bayi organik bintang mom's karena ingin mengetahui cara pembuatannya.					
4	Bubur bayi organik bintang mom's ini menjadi salah satu tempat yang saya kunjungi untuk melakukan pembelian ulang.					
5	Saya menyukai membeli bubur bayi organik bintang mom's karena makanannya lebih praktis.					
6	Saya menyukai tempat jualan bubur bayi organik bintang mom's untuk kesenangan saya.					
7	Saya minat membeli bubur bayi organik bintang mom's ini dikarenakan jaraknya dekat dengan rumah saya.					
8	Menurut saya bubur bayi organik bintang mom's terkenal akan kesehatannya.					
9	Menurut saya tempat penjualan bubur bayi organik bintang mom's ini memiliki banyak tempat.					
10	Menurut saya mengkonsumsi bubur bayi organik bintang mom's membuat anak saya menjadi sehat.					

2. Harga (X₂)

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Harga bubur bayi organik bintang mom's terjangkau.					
2	Harga bervariasi sesuai dengan ukuran produk.					
3	Harga yang terjangkau membuat konsumen akan melakukan pembelian kembali.					
4	Harga bubur bayi organik bintang mom's bersaing dengan harga bubur yang lain.					
5	Harga bubur bayi organik bintang mom's lebih ekonomis dibanding dengan harga bubur lainnya.					
6	Harga bubur bayi organik bintang mom's lebih mudah ditemukan dari produk bubur yang lain.					
7	Harga bubur organik sesuai dengan kualitas produk yang dijual.					
8	Harga bubur bayi organik bintang mom's sesuai dengan hasil yang diinginkan.					
9	Harga bubur bayi organik bintang mom's sesuai dengan manfaat yang saya rasakan.					
10	Harga bubur bayi organik bintang mom's memiliki manfaat yang bagus dibanding dengan produk bubur yang lainnya.					

3. Keputusan Pembelian

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli bubur bayi organik bintang mom's sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya.					
2	Saya percaya bubur bayi organik bintang mom's merupakan produk yang berkualitas dibanding dengan bubur bayi lainnya					
3	Saya membeli bubur bayi organik bintang mom's setelah membandingkan dengan produk bubur bayi lainnya.					
4	Saya melakukan pembelian bubur bayi organik bintang mom's ini karena aman di konsumsi.					
5	Saya membeli bubur bayi organik bintang mom's ini karena di sarankan dari salah satu keluarga saya.					
6	saya melakukan pembelian bubur bayi organik bintang mom's karena tertarik melihat orang lain yang sedang membeli.					
7	saya dapat membeli bubur bayi organik bintang mom's bisa kapanpun yang saya inginkan.					
8	Saya melakukan keputusan pembelian bubur bayi organik bintang mom's di waktu pagi hari.					
9	Saya dapat membeli bubur bayi organik bintang mom's sesuai dengan jumlah yang saya inginkan.					
10	saya membeli bubur bayi organik bintang mom's dengan jumlah yang banyak karena merasa anak saya cocok untuk mengkonsumsi bubur organik tersebut.					

Lampiran 2: Tabulasi Responden

NO. RESPONDEN	GAYA HIDUP SEHAT										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
RESPONDEN 1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
RESPONDEN 2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
RESPONDEN 3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	43
RESPONDEN 4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	43
RESPONDEN 5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
RESPONDEN 6	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	44
RESPONDEN 7	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	43
RESPONDEN 8	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	46
RESPONDEN 9	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	39
RESPONDEN 10	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	37
RESPONDEN 11	4	4	4	3	5	4	5	3	3	5	40
RESPONDEN 12	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
RESPONDEN 13	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	43
RESPONDEN 14	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	43
RESPONDEN 15	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
RESPONDEN 16	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	46
RESPONDEN 17	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	46
RESPONDEN 18	3	4	2	4	4	5	4	3	4	4	37
RESPONDEN 19	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
RESPONDEN 20	5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	42
RESPONDEN 21	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	41
RESPONDEN 22	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	32
RESPONDEN 23	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
RESPONDEN 24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
RESPONDEN 25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
RESPONDEN 26	3	4	3	3	3	3	5	3	4	4	35
RESPONDEN 27	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
RESPONDEN 28	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45
RESPONDEN 29	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	45
RESPONDEN 30	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
RESPONDEN 31	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	40
RESPONDEN 32	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	38
RESPONDEN 33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
RESPONDEN 34	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	39
RESPONDEN 35	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	39
RESPONDEN 36	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	39
RESPONDEN 37	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	34
RESPONDEN 38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
RESPONDEN 39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
RESPONDEN 40	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	38
RESPONDEN 41	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	45
RESPONDEN 42	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	43
RESPONDEN 43	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	43

NO. RESPONDEN	HARGA										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
RESPONDEN 1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
RESPONDEN 2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
RESPONDEN 3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	37
RESPONDEN 4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	41
RESPONDEN 5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	41
RESPONDEN 6	4	5	4	4	3	3	2	5	5	5	40
RESPONDEN 7	3	4	5	4	3	3	2	4	2	4	34
RESPONDEN 8	3	5	5	5	5	5	4	3	1	5	41
RESPONDEN 9	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
RESPONDEN 10	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	38
RESPONDEN 11	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	42
RESPONDEN 12	4	5	3	5	4	2	3	4	4	4	38
RESPONDEN 13	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	43
RESPONDEN 14	5	5	4	2	5	4	3	2	3	3	36
RESPONDEN 15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
RESPONDEN 16	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	44
RESPONDEN 17	5	5	3	5	5	3	4	5	2	3	40
RESPONDEN 18	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	46
RESPONDEN 19	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	47
RESPONDEN 20	5	5	5	5	5	5	2	3	5	4	44
RESPONDEN 21	3	5	3	4	5	4	3	4	1	4	36
RESPONDEN 22	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	36
RESPONDEN 23	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	40
RESPONDEN 24	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	44
RESPONDEN 25	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
RESPONDEN 26	1	3	4	3	4	3	4	2	4	5	33
RESPONDEN 27	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	32
RESPONDEN 28	4	3	4	5	3	4	2	2	3	3	33
RESPONDEN 29	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
RESPONDEN 30	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
RESPONDEN 31	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	39
RESPONDEN 32	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	41
RESPONDEN 33	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	41
RESPONDEN 34	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	41
RESPONDEN 35	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	41
RESPONDEN 36	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	40
RESPONDEN 37	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	37
RESPONDEN 38	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	36
RESPONDEN 39	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	41
RESPONDEN 40	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	39
RESPONDEN 41	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	42
RESPONDEN 42	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	41
RESPONDEN 43	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	43
RESPONDEN 44	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
RESPONDEN 45	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	41

RESPONDEN 46	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
RESPONDEN 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
RESPONDEN 49	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
RESPONDEN 50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 53	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
RESPONDEN 54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
RESPONDEN 55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 56	4	5	5	5	5	5	4	2	2	4	41
RESPONDEN 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 59	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
RESPONDEN 60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 61	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	41
RESPONDEN 62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
RESPONDEN 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 64	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
RESPONDEN 65	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
RESPONDEN 66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
RESPONDEN 67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 69	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	40
RESPONDEN 70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 74	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
RESPONDEN 75	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
RESPONDEN 76	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
RESPONDEN 77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 78	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39
RESPONDEN 79	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
RESPONDEN 80	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
RESPONDEN 81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 82	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	45
RESPONDEN 83	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
RESPONDEN 84	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
RESPONDEN 85	5	3	3	5	4	5	4	3	3	4	39
RESPONDEN 86	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	43
RESPONDEN 87	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	42
RESPONDEN 88	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44

NO. RESPONDEN	KEPUTUSAN PEMBELIAN										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
RESPONDEN 1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
RESPONDEN 2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35
RESPONDEN 3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	4	39
RESPONDEN 4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	43
RESPONDEN 5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	42
RESPONDEN 6	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
RESPONDEN 7	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	40
RESPONDEN 8	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
RESPONDEN 9	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	41
RESPONDEN 10	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
RESPONDEN 11	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	41
RESPONDEN 12	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	41
RESPONDEN 13	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	42
RESPONDEN 14	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	39
RESPONDEN 15	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46
RESPONDEN 16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
RESPONDEN 17	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	47
RESPONDEN 18	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	41
RESPONDEN 19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
RESPONDEN 21	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	43
RESPONDEN 22	3	4	5	3	4	3	5	2	3	4	36
RESPONDEN 23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
RESPONDEN 24	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	37
RESPONDEN 25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
RESPONDEN 26	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	36
RESPONDEN 27	3	3	2	4	5	4	4	3	4	3	35
RESPONDEN 28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
RESPONDEN 29	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	42
RESPONDEN 30	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	45
RESPONDEN 31	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	43
RESPONDEN 32	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	40
RESPONDEN 33	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	42
RESPONDEN 34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
RESPONDEN 35	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	40
RESPONDEN 36	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	38
RESPONDEN 37	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	40
RESPONDEN 38	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37

RESPONDEN 39	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
RESPONDEN 40	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	43
RESPONDEN 41	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	43
RESPONDEN 42	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
RESPONDEN 43	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	42
RESPONDEN 44	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	46
RESPONDEN 45	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
RESPONDEN 46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
RESPONDEN 47	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
RESPONDEN 48	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	41
RESPONDEN 49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
RESPONDEN 50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 53	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	46
RESPONDEN 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 56	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
RESPONDEN 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 59	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	37
RESPONDEN 60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 61	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
RESPONDEN 62	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
RESPONDEN 63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 65	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
RESPONDEN 66	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
RESPONDEN 67	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40
RESPONDEN 68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 69	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
RESPONDEN 70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 71	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
RESPONDEN 72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 74	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
RESPONDEN 75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 76	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
RESPONDEN 77	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
RESPONDEN 78	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32

RESPONDEN 79	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
RESPONDEN 80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
RESPONDEN 81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RESPONDEN 82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RESPONDEN 83	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34
RESPONDEN 84	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
RESPONDEN 85	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	43
RESPONDEN 86	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	43
RESPONDEN 87	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
RESPONDEN 88	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	44



Lampiran 3: Hasil Analisis Regresi

1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Sehat (X1)

[illegible]

2. Hasil Uji Validitas Harga (X2)

Correlations												
		X200 1	X200 2	X200 3	X200 4	X200 5	X200 6	X200 7	X200 8	X200 9	X201 0	TOT AL
X200 1	Pearson Correlation	1	,278* *	,320* *	,442* *	,357* *	,341* *	,195	,471* *	,236* *	,132	,615 **
	Sig. (2- tailed)		,009	,002	,000	,001	,001	,068	,000	,027	,220	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 2	Pearson Correlation	,278* *	1	,295* *	,262* *	,358* *	,232* *	,276* *	,243* *	,025	,231* *	,508 **
	Sig. (2- tailed)	,009		,005	,014	,001	,030	,009	,022	,819	,031	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 3	Pearson Correlation	,320* *	,295* *	1	,369* *	,365* *	,330* *	,321* *	,307* *	,242* *	,358* *	,618 **
	Sig. (2- tailed)	,002	,005		,000	,000	,002	,002	,004	,023	,001	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 4	Pearson Correlation	,442* *	,262* *	,369* *	1	,350* *	,412* *	,374* *	,463* *	,214* *	,318* *	,683 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,014	,000		,001	,000	,000	,000	,046	,003	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 5	Pearson Correlation	,357* *	,358* *	,365* *	,350* *	1	,346* *	,409* *	,293* *	,141	,376* *	,627 **
	Sig. (2- tailed)	,001	,001	,000	,001		,001	,000	,006	,190	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 6	Pearson Correlation	,341* *	,232* *	,330* *	,412* *	,346* *	1	,441* *	,243* *	,203	,237* *	,612 **
	Sig. (2- tailed)	,001	,030	,002	,000	,001		,000	,023	,058	,026	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
X200 7	Pearson Correlation	,195	,276* *	,321* *	,374* *	,409* *	,441* *	1	,347* *	,375**	,304* *	,667 **
	Sig. (2- tailed)	,068	,009	,002	,000	,000	,000		,001	,000	,004	,000

3. Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Correlations												
		Y00 1	Y00 2	Y00 3	Y00 4	Y00 5	Y00 6	Y00 7	Y00 8	Y00 9	Y01 0	TOT AL
Y001	Pearson Correlation	1	,426**	,453**	,454**	,516**	,408**	,353**	,404**	,313**	,440**	,680**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y002	Pearson Correlation	,426*	1	,314**	,473**	,412**	,402**	,449**	,463**	,471**	,536**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y003	Pearson Correlation	,453*	,314**	1	,361**	,454**	,332**	,487**	,372**	,379**	,339**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,001	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y004	Pearson Correlation	,454*	,473**	,361**	1	,541**	,336**	,528**	,447**	,501**	,467**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y005	Pearson Correlation	,516*	,412**	,454**	,541**	1	,386**	,543**	,466**	,492**	,525**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y006	Pearson Correlation	,408*	,402**	,332**	,336**	,386**	1	,442**	,308**	,355**	,286**	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,001	,000		,000	,004	,001	,007	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y007	Pearson Correlation	,353*	,449**	,487**	,528**	,543**	,442**	1	,392**	,518**	,557**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y008	Pearson Correlation	,404*	,463**	,372**	,447**	,466**	,308**	,392**	1	,493**	,418**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y009	Pearson Correlation	,313*	,471**	,379**	,501**	,492**	,355**	,518**	,493**	1	,405**	,709**

	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Y010	Pearson Correlation	,440*	,536**	,339	,467	,525	,286	,557	,418	,405	1	,703**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,007	,000	,000	,000		,000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL	Pearson Correlation	,680*	,709**	,648	,728	,760	,610	,750	,691	,709	,703	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

1. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup Sehat (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

2. Uji Reliabilitas Variabel Harga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	10

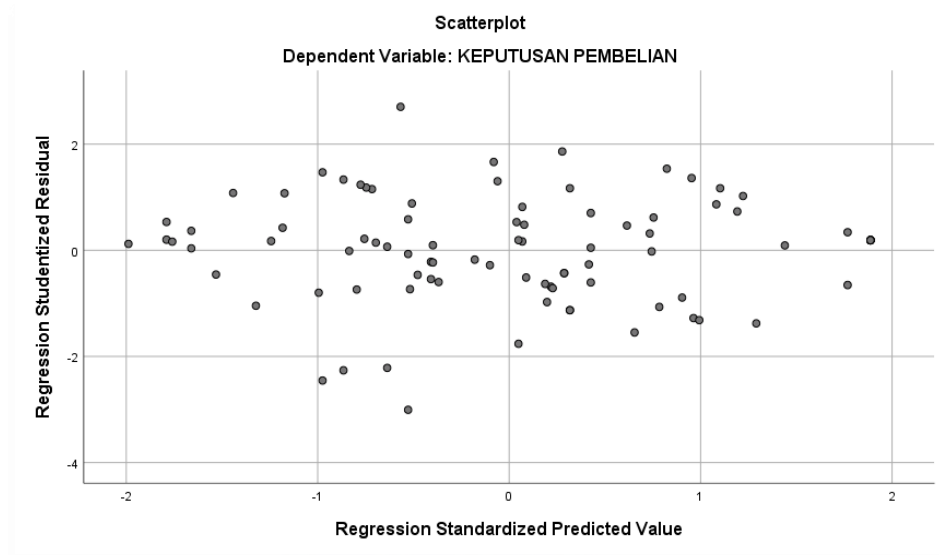
3. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	10

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
	GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
	HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
	GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
	HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN								

5. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,814	3,206		1,814	,073		
	GAYA HIDUP SEHAT	,455	,080	,476	5,704	,000	,662	1,512
	HARGA	,417	,087	,401	4,806	,000	,662	1,512
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN								

2. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1267,275	2	633,638	66,152	,000 ^b
	Residual	814,179	85	9,579		
	Total	2081,455	87			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN						
b. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT						

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,609	,600	3,09493
a. Predictors: (Constant), HARGA, GAYA HIDUP SEHAT				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN				

Lampiran 4: Kartu Bimbingan Skripsi



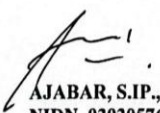
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
NIM : 2021110050
JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
DOSEN PEMBIMBING I : YUDI TUSRI, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18/10/2024	Pras 1	Harap di Perbaiki Penulisan Tg di Ceri funde! Perbaiki Momen foto Penulisan dan Sistematika Penulisan		
22/10/2024	Pras 1	Ace		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I



YUDI TUSRI, S.E., M.Si.
NIDN. 0214087201

KAMPUS
Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING II : HERLINA, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
15/04/2021	proposai Bab I	Revisi cover, lampir kypntai dan lainnya		
18/04/2021	proposai Bab I	Revisi kembali margin, spasi dll		
17/04/2021	proposai Bab I	Acc - going to A.R.T.		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

HERLINA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0226058101

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING I : YUDI TUSRI, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
23/10/2024	Bab I	Perbaiki soal penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis		
29/10/2024	Bab II	Perbaiki penelitian, proses keputusan pembelian Acc		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M.
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

YUDI TUSRI, S.E., M.Si.
 NIDN. 0214087201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING II : HERLINA, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
21/10/24	proposal bab 2	Revisi kembali paragraf, lampiran, dan kesimpulan		
22/10/2024	proposal bab 2	Revisi kembali		
23/10/2024	proposal bab 2	Acc - going to adv. I		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

HERLINA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0226058101

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING I : YUDI TUSRI, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
9/11/2024	BAB I	Perbaiki - Populasi dan sampel - Teknik Analisis data - Uji Determinasi		
12/11/2024	BAB II	Perbaiki - operasional variabel - Alat uji		
14/11/2024	BAB III	Ace		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

YUDI TUSRI, S.E., M.Si.
NIDN. 0214087201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING II : HERLINA, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
29/10/2024	proposal Bab 3	Revisi penulisan dan tambahan paragraf 2, cek kembali L-1 -		
30/10/2024	proposal Bab 3	Revisi tab./margin		
31/10/2024	proposal Bab 3	ACC - going to H2U-1.		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

HERLINA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0226058101

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



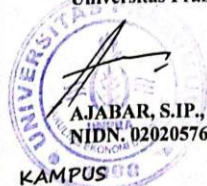
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING I : YUDI TUSRI, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
SENIN 23/3/25	Rmb IV	Perbaiki identifikasi pos pada Akar us		
25/3/25	Rmb IV	Perbaiki & dicari fundall		
25/3/25	Rmb IV	Ace		
26/3/25	Rmb V	Ace		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M.
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing I

YUDI TUSRI, S.E., M.Si.
NIDN. 0214087201



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING II : HERLINA, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
17/3/2025	Bab IV	Perbaiki judul, keisi tabel		
18/3/2025	Bab IV	Tambahkan prophase.		
19/3/2025	Bab IV	acc - going to acc. ↑		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

HERLINA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0226058101

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING I : YUDI TUSRI, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
SENIN 23/3/25	Rmb IV	Portkare identifikasi pos pinda Akut us		
25/3/25	Rmb IV	Portkare & dicari fund!!		
25/3/25	Rmb IV	Ace		
26/3/25	Rmb V	Ace		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.I.P., M.M.
 NIDN. 0202057601

KAMPUS 00

Dosen Pembimbing I

YUDI TUSRI, S.E., M.Si.
 NIDN. 0214087201



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : ONE AGNES MONICA
 NIM : 2021110050
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT DAN HARGA TERHADAP
 KEPUTUSAN PEMBELIAN BUBUR BAYI ORGANIK MEREK
 BINTANG MOM'S DI KOTA PRABUMULIH"
 DOSEN PEMBIMBING II : HERLINA, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
20/3/2025	Bab V	Revisi Saran		
21/3/2025	Bab V	Acc - going to Adv. I		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

HERLINA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0226058101

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Lampiran 5: Surat Balasan

BUBUR BAYI ORGANIK BINTANG MOM'S KOTA PRABUMULIH
Jalan Bukit Lebar, Kel. Majasari, Kec. Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih
No. HP. 085279789184

Hal : Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
c.q Ketua Prodi Manajemen
Universitas Prabumulih
Di- Prabumulih

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui dan bersedia memberi izin pencarian informasi kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prabumulih untuk penyusunan laporan tugas akhir di usaha "**Bubur Bayi Organik Bintang Mom's Kota Prabumulih**" yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : One Agnes Monica

Nim : 2021110050

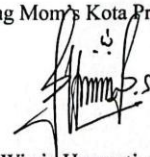
Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Prabumulih, 12 Desember 2024

Hormat kami,

Owner Bubur Bayi Organik Bintang Mom's Kota Prabumulih



Wiwir Heryanti, Amd.Keb

Lampiran 6: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



One Agnes Monica adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 31 Mei 2003, di Desa Talang Padangan Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 saudara, dari pasangan Bapak Kaisar Nodi dan Almh. Ibu Rini Sasyanti. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 4 Rambang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Rambang dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari SMP Negeri 1 Rambang, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMK PGRI Muara Enim dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan kemudian lulus pada tahun 2020. Setahun setelahnya tepatnya pada tahun 2021 penulis memilih melanjutkan pendidikan di Kampus Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen dan InsyaAllah penulis akan lulus pada tahun 2025. Dengan ketekunan, kerja keras dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Sehat dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bubur Bayi Organik Bintang Mom,s di Kota Prabumulih”**.